

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kubang Puji

1. Sejarah Singkat Desa Kubang Puji

Penduduk desa kubang puji adalah penduduk asli banten yang kebanyakan berprofesi sebagai nelayan dan petani, seiring waktu penduduk desa kubang puji makin lama semakin banyak dan berkembang hingga menjadi suatu desa.

Arti dari nama Kubang Puji adalah yang mempunyai arti Lubang karena kubang puji merupakan desa yang paling rendah dengan permukaan air laut, sedangkan Puji banyak yang mengartikan terpuji.

2. Profil Desa Kubang Puji

1) Tentang Desa Kubang Puji

Desa kubang puji terletak di kecamatan potang bagian utara dari daerah kabupaten serang-banten, dengan luas wilayah 757 Ha. Luas wilayah tersebut terbagi dalam beberapa kategori, yang diantaranya: pemukiman seluas 118 Ha, perkantoran seluas 7 Ha, pertanian seluas 574 Ha, perkebunan seluas 5 Ha, peternakan seluas 2 Ha, perikanan seluas 40 Ha, fasilitas umum seluas 5 Ha, dan fasilitas sosial seluas 3 Ha

- a) Diperuntukan prasarana perekonomian di antaranya:
- Koperasi : 3 buah
 - Toko : 10 buah
 - Waralaba 25 buah
- b) Diperuntukan untuk prasarana pemerintahan kelurahan antara lain
- Sarana Dan Prasarana
 - Gedung Kantor : 1 buah
 - Gedung Pertemuan : 1 buah
 - Perangkat Kelurahan : 11 orang
 - Mesin Tik : 1 buah
 - Komputer : 1 buah
 - Laptop : 2 buah
 - Kendaraan Dinas Luar : 1 buah
 - Struktur Organisasi : 1 buah
 - Laporan Kinerja Tahunan : 1 buah
 - Laporan Akhir Jabatan Lurah : 1 buah
 - Laporan Informasi Pelayanan : 1 buah
 - Loker Pelayanan : 1 buah
 - Administrasi
 - Buku Regristasi Pelayanan : 25 buah

- Buku Profil Kelurahan : 1 buah
- Buku Administrasi Keuangan : 1 buah
- Buku Administrasi Penduduk : 1 buah
- Buku Administrasi Pembangunan : 4 buah
- Buku Dan Lembaga Masyarakat Perumahan : 4 buah
- Buku Registrasi Umum : 2 buah
- Peta Wilayah Kelurahan : 1 buah
- Sarana Kesehatan
 - Klinik : 5 buah
 - Posyandu : 7 buah
- Sarana Pendidikan
 - Taman Kanak-Kanak (Tk) : 5 Buah
 - Sekolah Dasar (Sd) : 4 Buah
 - Sekolah Menengah Pertama (Smp) : 3 Buah
 - Sekolah Menengah Atas : 2 Buah
 - Pondok Pesantren : 1 Buah
- Sarana peribadahan
 - Masjid : 6 buah
 - Musholah : 15 buah

- Majelis ta'lim 5 buah
- c) Letak demografis desa kubang puji berbatasan dengan beberapa desa lainnya, di antaranya yaitu:
- Sebelah utara : desa wanayasa
 - Sebelah selatan : desa keserangan
 - Sebelah timur : desa pontang
 - Sebelah barat : desa linduk
- d) Jumlah perangkat Rukun Warga (RW) di desa kubang puji sebanyak 5 (lima) RW, sedangkan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 20 (dua puluh) RT.
- 2) Visi Dan Misi Desa Kubang Puji
- a. Visi
- Prima dalam kinerja pelayanan dan pemberdayaan publik.
- b. Misi
- meningkatkan pembinaan kesejahteraan sosial.
 - Meningkatkan pemberdayaan masyarakat mulai pembinaan sarana dan prasarana perekonomian, produksi dan pembangunan.

- Meningkatkan kegiatan pembinaan dibidang ketentraman dan ketertiban wilayah.
- Meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong-royong masyarakat.
- Meningkatkan pelaksanaan pembinaan administrasi dan ketatausahaan.

B. Karakteristik Responden

Karakter responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi : jenis kelamin dan usia. Deskriptif karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat kampung panecekan, desa kubang puji, kecamatan pontang, kabupaten serang-banten.

Tabel 4.01

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	39
2	Perempuan	37
Jumlah		76

Sumber: hasil pengelolaan data

Berdasarkan tabel 4.01 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 39 orang dan responden dengan jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 37 orang. Data disimpulkan bahwa mayoritas

responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 96 orang.

C. Analisis Deskripsi variabel

a. Uji Validitas Dan Reabilitas

1) Uji Validitas

uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jikan pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Item pertanyaan yang dianggap valid adalah $r_{hitung} > t_{tabel}$.

Berikut ini hasil keseluruhan kuisisioner pengaruh minat masyarakat terhadap asuransi syariah adalah:

Tabel 4.02

No	Variabel x	Variabel y
1	39	24
2	30	21
3	36	17
4	42	21
5	40	21
6	52	28
7	45	29
8	45	26
9	48	31
10	50	28
11	52	27
12	36	30
13	33	21
14	34	25
15	47	28
16	36	23

17	39	22
18	36	26
19	44	25
20	43	21
21	43	24
22	23	21
23	26	14
24	29	16
25	35	21
26	39	22
27	33	16
28	26	13
29	29	19
30	27	21
31	33	19
32	25	15
33	24	11
34	29	21
35	30	22
36	28	11
37	39	23
38	38	21
39	43	27
41	46	25
42	47	21
43	38	20
45	36	21
46	54	32
47	50	30
48	42	27
49	50	26
50	39	24
51	38	27
52	38	24
53	38	20
54	32	21
55	29	14
56	33	19

57	25	15
58	24	11
59	29	21
60	30	22
61	42	21
62	40	21
63	52	28
64	45	29
65	45	26
66	47	21
67	38	20
68	36	21
59	54	32
70	44	25
71	43	21
72	43	24
73	23	21
74	26	14
75	54	30
76	50	27

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil dari 76 terdiri dari variabel minat masyarakat (x) dan variabel asuransi syariah (y) dan semua dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Berikut ini hasil uji validitas variabel minat masyarakat (x) adalah:

4.03

Hasil Uji Validitas Minat Masyarakat (X)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,774	0,1237	Valid
2	0,842	0,1237	Valid
3	0,833	0,1237	Valid
4	0,615	0,1237	Valid
5	0,780	0,1237	Valid
6	0,702	0,1237	Valid
7	0,796	0,1237	Valid
8	0,633	0,1237	Valid
9	0,729	0,1237	Valid
10	0,837	0,1237	Valid
11	0,842	0,1237	Valid
12	0,712	0,1237	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.03 hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil seperti diatas, dari 12 pertanyaan semua dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Sedangkan nilai validitas dari asuransi syariah (y):

Tabel 4.04**Hasil Uji Validitas Asuransi Syariah (Y)**

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,872	0,1237	Valid
2	0,819	0,1237	Valid
3	0,869	0,1237	Valid
4	0,866	0,1237	Valid
5	0,862	0,1237	Valid
6	0,910	0,1237	Valid
7	0,707	0,1237	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian normalitas tabel 4.04 hasil pengukuran setiap pertanyaan diperoleh hasil seperti diatas, dari 7 pertanyaan semua dinyatakan valid. Validitas suatu item dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

1) Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini dapat dikatakan *Reliable* jika *cronbach's Alpha* dari variabel lebih besar dari 0,6 atau 60%. Berikut ini hasil uji realibilitas variabel pemahaman minat masyarakat terhadap asuransi syariah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.05
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat masyarakat (x)	12	0,929	Reliable
Asuransi syariah (y)	7	0,930	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dari tabel 4.05 bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Minat Masyarakat (X) sebesar 0,929, yang berarti $0,929 > 0,6$. Sedangkan nilai Cronch's Alpha variabel Asuransi Syariah (Y) sebesar 0,930, yang berarti $0,930 > 0,6$. Maka variabel Minat Masyarakat (X) dan Asuransi Syariah (Y) dalam penelitian ini reliable dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

D. Pengujian Hipotesis

1. Model analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Dari analisis SPSS diketahui regresi sebagai berikut:

Tabel 4.06
Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	4.552	1.628		2.796	.007
	Minat	.465	.042	.797	11.186	.000

a. Dependent Variable: asuransi syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier sederhana 4.06 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,552 + 0,465X + e$$

Dimana:

X: minat masyarakat

Y: Peserta Asuransi Syariah

Berdasarkan garis regresi yang didapatkan, maka model regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Koefisien regresi minat masyarakat (X) sebesar 4,552 artinya jika minat masyarakat kampung panecekan, desa kubang puji, kecamatan pontang, kabupaten serang-banten mengalami kenaikan 1% maka peserta asuransi syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4,552 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien bernilai positif,

artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel minat masyarakat (X) terhadap peserta asuransi syariah (y). Semakin bertambah pula minat masyarakat terhadap asuransi syariah (Y).

2. uji asumsi klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Data dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4.07

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03768634
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.516
Asymp. Sig. (2-tailed)		.953
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov tabel 4.07 dari jumlah 76 responden nilai kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,516. Adapun nilai signifikan sebesar $0,956 > 0,05$ berarti data yang diuji berdistribusi secara normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui SPSS. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Dalam hal ini pengujian menggunakan uji gleser. Hasil pengujiannya sebagai berikut

Tabel 4.08
Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.552	1.628		2.796	.007
	Minat	.465	.042	.797	11.186	.000

a. Dependent Variable: asuransi syariah

Sumber Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glesjer tabel 4.08, dilihat dari nilai

signifikannya variabel asuransi syariah (y) mempunyai nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat ada gejala heteroskedastisitas.

c) Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis yang digunakan jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai sig $\geq 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y).

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 04.09

Hasil Uji T Statistic Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.552	1.628		2.796	.007
	Minat	.465	.042	.797	11.186	.000

a. Dependent Variable: asuransi syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Hasil uji t pada tabel 04.09 menunjukkan bahwa variabel minat masyarakat (X) Nilai t_{hitung} sebesar 11.186 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.186 > 1,665$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Kesimpulan variabel minat masyarakat berpengaruh positif terhadap asuransi syariah.

d) Koefisien Korelasi

Tabel 4.10

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Model Summary^b

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.630	3.059

a. Predictors: (Constant), minat

b. Dependent Variable: asuransi syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil analisa koefisien korelasi (R) pada tabel 4.10, dapat dilihat menunjukkan bahwa nilai koefisien (R) sebesar 0.797 dan terletak pada interval koefisien 0,100-1,000. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan sangat kuat antara minat masyarakat (X) terhadap asuransi syariah (Y).

e) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Model
Summary^b**

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.630	3.059

a. Predictors: (Constant), minat

b. Dependent Variable: asuransi syariah

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel 04.11 diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,635. Angka tersebut berarti bahwa kompetensi minat masyarakat desa kubang puji sebesar 63,5% sedangkan sisanya sebesar 36,5% (100% - 63,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi. Minat sendiri bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. Serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman,

dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana, uji instrument data, uji asumsi klasik, uji F, uji t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel minat masyarakat (X) terhadap asuransi syariah (Y).

Uji regresi tersebut menghasilkan adanya pengaruh antara variabel minat masyarakat terhadap asuransi syariah, dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin meningkat minat masyarakat semakin bertambah pula minat masyarakat terhadap asuransi syariah.

Jika dikaitkan dengan penelitian Sukroni dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Agen Asuransi Syariah Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Produk Asuransi Syariah”. Berdasarkan hasil pengujian uji model (uji t) dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat kompetensi agen terhadap peningkatan volume penjualan produk.